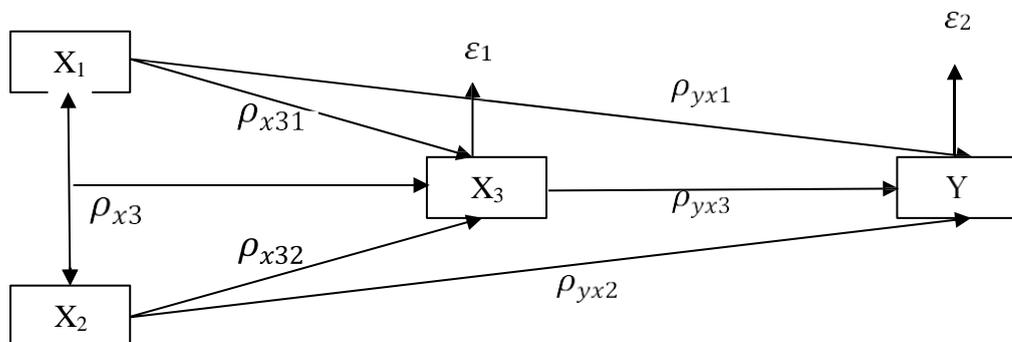


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan program AMOS (*Analysis of Moment Structures*) (Hatcher, L, 1996) . Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y (Loehlin, J.C, 1997).

Konsep penelitian ini membuktikan terdapat atau tidak terdapat hubungan langsung dan tidak langsung variabel penyebab (eksogen) dengan variabel terikat (endogen) dengan menggunakan metode *Path Analysis*, yaitu menggunakan persamaan struktural yang melihat kausalitas dimensi hubungan *Emotional Intelligence* (X_1), *Social Support* (X_2), Motivasi belajar (X_3) untuk melihat ada atau tidaknya hubungan langsung dan tidak langsung variabel penyebab pada variabel akibat melalui penggunaan metode *Path Analysis* (Hoyle, R, 1995); (Bollen, K.A, 1989).



Gambar 2
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : *Emotional Intelligence*

X_2 : *Social Support*

X_3 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar PJOK

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Padang, penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2021.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya” (Arikunto, 2010); (Yusuf, 2013). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 10 Padang. Adapun rinciannya :

Tabel 2. Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI. IPA 1	35
2	XI. IPA 2	31
3	XI. IPA 3	35
4	XI IPA 4	37
5	XI. IPS 1	33
6	XI IPS 2	32
7	XI. IPS 3	34
8	XI. IPS 4	38
Jumlah		275

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 10 Padang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2013). Peneliti memperhatikan jumlah populasi siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 10 Padang, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2012). Mengingat banyak populasi sebagaimana tabel di atas dan masa PPKM Darurat, dengan mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan situasi Pandemi Covid-19 yang terjadi. Jadi disini peneliti mengambil sampel 50%

setiap kelas yang berjumlah 275 orang dengan memilih 15 - 20 siswa yang memiliki nilai PJOK terendah setiap kelas XI dengan total 8 Kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI. IPA 1	15
2	XI. IPA 2	20
3	XI. IPA 3	20
4	XI IPA 4	20
5	XI. IPS 1	15
6	XI IPS 2	20
7	XI. IPS 3	20
8	XI. IPS 4	20
Jumlah		150

Sumber : Guru PJOK SMA Negeri 10 Padang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Hasil Belajar

a. Defenisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang mana terjadi perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan proses belajar mengajardan perubahan yang dialami oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan sebagai kualitas diri pengetahuan yang dikuasai oleh siswa dalam proses belajar mengajar suatu selang waktu tertentu yang diadakan disekolah. Sedangkan hasil belajar PJOK secara ringkas dapat disimpulkan adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

b. Instrumen

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara

berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PJOK. Dalam penelitian ini, instrument penilaian yang digunakan adalah hasil belajar PJOK yang peneliti gunakan adalah nilai mata pelajaran pendidikan jasmani rapor semester 1.

3.4.2 *Emotional Intelligence*

a. Definisi Konseptual

Emotional Intelligence merujuk kepada kemampuan mengenali diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

b. Kisi-kisi Instrumen

Kecerdasan emosional diukur menggunakan kuesioner dari *The Assessing Emotion Scale (AES)* oleh Schutte et.al (2009) yang terdiri dari 24 item. Pada penelitian ini peneliti melakukan adopsi jurnal, lalu instrumen di terjemahkan oleh ahli bahasa dan katagori di modifikasi menjadi 1 (tidak pernah) sampai 5 (selalu), hal ini dilakukan agar analisis dapat dilakukan dengan baik.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen *Emotional intelligence*

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah	Contoh Item
1	Persepsi Emosi	• Menyadari emosi yang dialami	1,2,3	6	Saya menyadari pesan non-verbal yang ditunjukkan oleh orang lain
		• Memahami emosi dalam bentuk pesan non-verbal	4,5,6		
		• Mengatasi hambatan	7,8		
2	Mengatur Emosi Sendiri	• Orientasi hal-hal yang positif	9,10,11	6	Saya mencari kegiatan yang membuat saya bahagia
		• Mengendalikan emosi	12		

3	Menangani Emosi Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi emosi dengan orang lain 	13,14,15	6	Saya menampilkan diri dengan memberikan kesan baik kepada orang lain
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesan baik pada orang lain 	16,17,18		
4	Pemanfaatan Emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi agar mampu meraih tujuan 	19	6	Ketika dalam suasana hati yang positif, saya dapat menemukan ide- ide baru
		<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan emosi positif untuk mencapai tujuan hidup 	20,21,22,23,24		
TOTAL				24	

3.4.3 Social Support

a. Defenisi Konseptual

Dukungan social adalah berupa dukungan maupun bantuan yang diperoleh dari lingkungan sosial individu yang dengan adanya dukungan ini dapat membuat individu merasa nyaman dan dipedulikan.

b. Kisi – Kisi Instrumen

Dukungan sosial diukur dengan menggunakan kuesioner *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang disusun oleh Zimet et.al (1988), alat ukur ini terdiri dari 12 item. Pada penelitian ini peneliti melakukan adopsi jurnal, lalu instrumen di terjemahkan oleh ahli Bahasa dan kategori jawaban yang mulanya 1 (tidak pernah) sampai 7 (selalu) juga dilakukan modifikasi menjadi 1 (tidak pernah) sampai 5 (selalu), hal ini dilakukan agar analisis dapat dilakukan dengan baik.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Social Support

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah	Contoh Item
1	Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh pemecahan masalah dari keluarga 	1,2	3	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya
		<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh dukungan dan 	3		

		bantuan emosional dari Keluarga			butuhkan dari keluarga
2	Teman	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan bantuan dari teman • Memperoleh strategi coping yang efektif dalam menyelesaikan masalah 	4,5,6 7,8	5	Teman-teman berusaha sepenuhnya untuk membantu saya
3	Orang terdekat	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi suka dan duka bersama teman • Merasa dihargai dan dipercaya oleh orang lain • Merasa nyaman bersama orang lain 	9 10,11 12	4	Saya memiliki seseorang yang spesial yang dapat membuat saya nyaman
	Total			12	

3.4.3 Motivasi Belajar

a. Defenisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri atau dari luar diri seseorang untuk belajar yang nantinya terjadi perubahan tingkah laku, yang mana perubahan ini akan menghubungkan pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak.

b. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah modifikasi dari alat ukur yang dibuat oleh Andrew J Martin (2012) yaitu *Motivation and Engagement Scale – High School* (MES-HS). Instrumen ini mengukur empat dimensi motivasi belajar, yaitu *adaptive cognitive*, *adaptive behavior*, *impeding cognition* dan *maladaptive behavior*. Instrumen ini memiliki item sebanyak 18 item kuesioner. Pada penelitian ini peneliti melakukan adopsi jurnal, lalu instrumen di terjemahkan oleh ahli bahasa dan katagori di modifikasi menjadi 1 (tidak pernah) sampai 5 (selalu), hal ini dilakukan agar analisis dapat dilakukan dengan baik.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	Contoh Item	No Item	Jumlah
----	---------	-----------	-------------	---------	--------

1	<i>Adaptive Cognitive</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Efikasi Diri • Menilai • Orientasi Penguasaan 	<p>Jika saya berusaha keras, saya yakin dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik</p> <p>Belajar di sekolah itu penting bagi saya</p> <p>Saya merasa sangat senang dengan diri saya sendiri ketika saya benar-benar memahami apa yang diajarkan di sekolah</p>	<p>13, 5</p> <p>14</p> <p>2</p>	4
2	<i>Adaptive behavior</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Manajemen tugas 	<p>Ketika belajar, saya biasanya mengatur area belajar untuk membantu saya belajar dengan baik</p> <p>Ketika saya belajar, saya biasanya belajar di tempat di mana saya dapat</p>	<p>2, 17</p> <p>3</p>	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Kegigihan 	<p>berkonsentrasi</p> <p>Jika saya tidak dapat memahami tugas sekolah, saya terus belajar sampai saya mengerti</p>	1,9	
3	<i>Impeding Cognition</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecemasan • Menghindari Kegagalan • Kurang Penguasaan Diri 	<p>Ketika ujian dan tugas datang, saya sangat khawatir</p> <p>Seringkali alasan utama saya sekolah adalah karena tidak ingin membuat orang tua kecewa</p> <p>Saya sering tidak yakin bagaimana saya dapat menghindari melakukan hal yang buruk di sekolah</p>	10, 16 11, 6 18, 12	6
4	<i>Maladaptive Behaviour</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan diri • Mudah Menyerah 	<p>Terkadang saya tidak berusaha keras dalam mengerjakan tugas, jadi saya punya alasan jika saya tidak belajar dengan baik</p> <p>Saya tidak terlalu</p>	5, 8 15	3

			peduli lagi dengan sekolah		
	Total Item				18

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *emotional intelligence* dengan menggunakan *Assessing Emotion Scale* (AES).
- b. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *social support* dengan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS).
- c. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar dengan menggunakan *Motivation and Engagement Scale – High School* (MES-HS).
- d. Instrumen yang digunakan untuk menentukan hasil belajar PJOK siswa menggunakan nilai rapor PJOK semester 1.

Sugiyono (2012:142) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden”. Kuesionernya terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup yang menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban.

Tabel 7. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala Likert	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif

Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang – Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Sumber: Sugiyono (2012:94)

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala model skala *Likert* yang dikembangkan untuk masing-masing variabel penelitian yaitu *social support* dan motivasi belajar. Hal ini bertujuan agar pengumpulan data berlangsung secara teratur, sistematis dan sukses, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Menyiapkan instrumen secara lengkap.
- b. Menetapkan sumber data, seperti responden, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Menemui sampel penelitian.
- d. Memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya.
- e. Mengadministrasikan instrumen dan mempersilahkan responden untuk mengisinya.
- f. Mengumpulkan instrumen yang telah diisi oleh responden.
- g. Melakukan analisis data.

Instrumen penelitian dengan menggunakan skala Likert dibuat dalam bentuk checklist, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 8. Contoh Bentuk Pengisian Angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mempunyai keinginan untuk berhasil					√
2.	Saya mempunyai motivasi yang bagus dalam proses pembelajaran	√				

3.6 Teknik Analisa data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *path analysis*, sedangkan untuk menganalisa data kausal antar variabel menggunakan analisis jalur, melalui pendekatan persamaan struktural. Adapun langkah-langkah dalam analisa data adalah :

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang *emotional intelligence*, *social support* dan motivasi belajar SMA Negeri 10 Padang. Untuk mencari persentase frekuensi jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

(Riduwan :2003 : 5)

Tabel 9. Interpretasi Skor Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian

No	Angka Prestasi %	Interprestasi motivasi responden
1	0 – 20	Sangat Lemah

2	21 – 40	Lemah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Kuat
5	81 – 100	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2003:15)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dalam penelitian yaitu untuk

mengetahui apakah populasi data yang digunakan tersebut dapat berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, langkah-langkah penggunaan uji *liliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji H_0 : data berdistribusi normal, melawan H_1 : data tidak berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian : Jika $L_O = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan Jika $L_O = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0 .
- 2) Pengujian normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (a) Data pengamatan $Y_1, Y_2, Y_3, \dots, Y_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{(Y_i - \bar{Y})}{s}$$
 (dengan \bar{Y} dan s masing-masing merupakan rerata dan simpangan baku).
 - (b) Untuk setiap bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$F(Z_i) = P(z \leq z_i)$$
 - (c) Penghitungan proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_1 . Jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_1)$ maka:

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n}{n}$$

- (d) Hitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - (e) Harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebagai L_0 atau L_{hitung} .
- 3) Menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_0 dengan nilai L_{kritis} atau L_{tabel} dari tabel Lilliefors untuk taraf nyata (signifikansi) $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linieritas

Untuk uji linieritas menggunakan program SPSS versi 25 dengan ketentuan jika data variabel eksogen dengan data variabel endogen berbentuk garis lurus atau mendekati garis lurus maka data penelitian bersifat linier. Sebaliknya jika kajian data antara variabel eksogen dengan variabel endogen tidak berbentuk garis lurus atau menyimpang dari garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linier.

Prosedur pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat diartikan keterkaitan variabel eksogen dengan variabel endogen bersifat linear, atau dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi yaitu 0.05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi maka dapat diartikan keterkaitan antara variabel eksogen dengan variabel endogen bersifat linier.

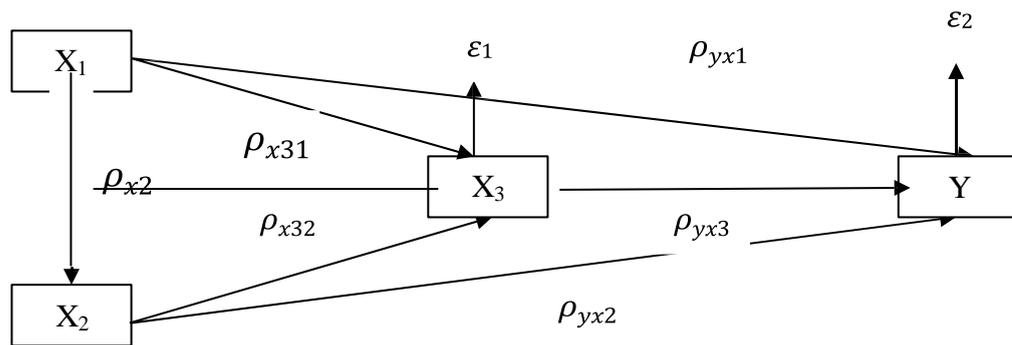
c. Pengujian Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *path analysis* dengan cara menentukan persamaan struktural dan membuat substruktur model hipotesis dengan bantuan aplikasi program SPSS dan program AMOS for windows version 20 untuk mengetahui hubungan langsung pada setiap

variabel dalam penelitian dan menggunakan Uji Sobel untuk hubungan tidak langsung. Model struktur hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan langsung yang signifikan *emotional intelligence* (X_1) dengan hasil belajar PJOK (Y).
- 2) Terdapat hubungan langsung yang signifikan *social support* (X_2) dengan hasil belajar PJOK (Y).
- 3) Terdapat hubungan langsung yang signifikan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).
- 4) Terdapat hubungan langsung yang signifikan *emotional intelligence* (X_1), *social support* (X_2) dengan motivasi belajar (X_3)
- 5) Terdapat hubungan tidak langsung yang signifikan *emotional intelligence* (X_1) dan motivasi (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).
- 6) Terdapat hubungan tidak langsung langsung yang signifikan *social support* (X_2) dan motivasi (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).
- 7) Terdapat hubungan tidak langsung yang signifikan *emotional intelligence* (X_1), *social support* (X_2) dengan hasil belajar PJOK (Y) melalui motivasi belajar (X_3).
- 8) Terdapat hubungan *emotional intelligence* (X_1), *Social support* (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Y).

Setelah model hipotesis dibuat, selanjutnya mencari koefisien jalur masing-masing antara variabel *eksogen* dengan variabel *endogen* dengan menggunakan SPSS. Selanjutnya mencari besarnya hubungan langsung dan hubungan tidak langsung antara variabel *eksogen* dengan variabel *endogen*.



Gambar 3. Model Konseptual Hubungan Kausalitas Antar Variabel

Keterangan:

- X_1 : *Emotional intelligence*
- X_2 : *Social support*
- X_3 : Motivasi Belajar
- Y : Hasil belajar PJOK

3.7 Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika merupakan penulisan hipotesis dengan menggunakan simbol atau lambang parameter statistika untuk menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi dalam penelitian yang merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan tersebut, maka hipotesis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama

$H_0 : \rho_{y1} = 0$ Tidak terdapat hubungan langsung antara *Emotional intelligence* (X_1) dengan hasil belajar PJOK (Y).

$H_1 : \rho_{y1} > 0$ Terdapat hubungan langsung antara *Emotional intelligence* (X_1) dengan hasil belajar PJOK (Y)

2. Hipotesis kedua

$H_0 : \rho_{y2} = 0$ Tidak terdapat hubungan langsung antara *social support* (X_2) dengan hasil belajar PJOK (Y).

$H_1 : \rho_{y2} > 0$ Terdapat hubungan langsung *social support* (X_2) dengan hasil belajar PJOK (Y).

3. Hipotesis ketiga

$H_0 : \rho_{y3} = 0$ Tidak terdapat hubungan langsung antara motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).

$H_1 : \rho_{y3} > 0$ Terdapat hubungan langsung motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).

4. Hipotesis keempat

$H_0 : \rho_{13} = 0$ Tidak terdapat hubungan tidak langsung langsung antara *Emotional intelligence* (X_1) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK(Y).

$H_1 : \rho_{13} > 0$ Terdapat hubungan tidak langsung langsung antara *Emotional intelligence* (X_1) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK(Y).

5. Hipotesis kelima

$H_0 : \rho_{23} = 0$ Tidak terdapat hubungan tidak langsung antara *social support* (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK(Y).

$H_1 : \rho_{23} > 0$ Terdapat hubungan tidak langsung langsung antara *social support* (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).

6. Hipotesis keenam

$H_0 : \rho_{21} = 0$ Tidak terdapat hubungan tidak langsung langsung antara *Emotional intelligence* (X_1), *social support* (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).

$H_1 : \rho_{21} > 0$ Terdapat hubungan tidak langsung langsung antara *Emotional intelligence*, (X_1), *social support* (X_2) dan motivasi belajar (X_3) dengan hasil belajar PJOK (Y).

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol

H_1 : Hipotesis alternatif

ρ_{y1} : Koefisien jalur *emotional intelligence* dengan hasil belajar

ρ_{y2} : Koefisien jalur *social support* dengan hasil belajar

- ρ_{y3} : Koefisien jalur motivasi belajar dengan hasil belajar
- ρ_{13} : Koefisien jalur *emotional intelligence* dan motivasi belajar dengan hasil belajar
- ρ_{23} : Koefisien jalur *social support* dan motivasi belajar dengan hasil belajar
- ρ_{21} : Koefisien jalur *social support* dan *emotional intelligence* dengan hasil belajar